



Soal Netralitas Pilkada. Pj Bupati Nurkholis "Gak Usah Nuruti Emosi, Karena ASN Seperti Kita Ini Jadi Sorotan Masyarakat"



Selasa, 5 November 2024

Semakin dekatnya Pilkada Serentak membuat Pemkab Pasuruan gencar mengingatkan ASN untuk menjaga netralitas. Penjabat Bupati Nurkholis menekankan pentingnya netralitas ASN, bahkan dalam hal bermedia sosial. Ia meminta ASN untuk bijak dalam

memberikan like atau komentar di media sosial, agar tidak terkesan mendukung salah satu pasangan calon.

Nurkholis menegaskan bahwa ASN harus memprioritaskan netralitas dan tidak menuruti ego pribadi dalam mendukung calon kepala daerah. Ia mengingatkan bahwa tindakan tidak netral dapat berakibat fatal bagi ASN yang bersangkutan, seperti diproses oleh Bawaslu. Pemkab Pasuruan telah melakukan sosialisasi dan menyampaikan surat edaran tentang netralitas ASN.

Ketua Bawaslu Kabupaten Pasuruan, Arie Yuniarto, juga mengingatkan ASN untuk menjaga netralitas dan tidak menunjukkan dukungan secara langsung. Ia menekankan bahwa ASN merupakan bagian masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi, sehingga seharusnya mereka memahami pentingnya netralitas dalam proses Pilkada.

ASN memiliki hak memilih pada 27 November mendatang, namun Nurkholis mengingatkan bahwa netralitas harus tetap menjadi prioritas. Ia meminta ASN untuk bijak dalam bermedia sosial dan tidak terpengaruh oleh emosi dalam memberikan dukungan kepada calon kepala daerah.

Jika ASN terbukti tidak netral, mereka akan menanggung sendiri resikonya, termasuk diproses oleh Bawaslu. Pemkab Pasuruan telah melakukan upaya maksimal dalam mensosialisasikan dan mengingatkan ASN tentang netralitas. Selanjutnya, tanggung jawab menjaga netralitas berada di tangan ASN itu sendiri.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.